

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kelangsungan hidup perusahaan sangat diperlukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dan dimanfaatkan dengan baik.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan sistem informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sistem informasi tersebut. Al-Khadi et al. (1999) melakukan penelitian terhadap pengaruh dari sikap terhadap pemanfaatan sistem informasi di Saudi Arabia dengan mengadopsi teori dari Triandis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi oleh sikap individual, karakteristik orang seperti pengalaman dalam menggunakan sistem informasi, kondisi yang memfasilitasi seperti PC access dan faktor-faktor sosial.

Penggunaan sistem informasi dalam Organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan sistem informasi (Westland dan Clark, 2000) dalam

Venkatesh et al., (2003). Sistem Informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambil keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas dibidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih

rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya productivity paradox yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000).

Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI.

Thompson (1991) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antar kompleksitas dan penggunaan SI. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Venkatesh dan Moris (2000) melakukan penelitian untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai, dengan menggunakan konsep model berketerimaan teknologi.

Venkatesh et al., (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat

pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Rini Handayani (2007) melakukan penelitian yang mengadopsi dari penelitian Venkatesh et al., (2003) yang mengkhususkan pada industri manufaktur, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan SI dan terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

Tjhai Fung Jin (2003) melakukan penelitian terhadap enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan metode konseptual menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan affect tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif antara kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Teddy Jumali (2001) faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Rini Handayani (2007) yang terdapat empat variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Berdasarkan penelitian Tjhai Fung Jin (2003), pada penelitian ini

penulis menambah empat variabel independen yaitu *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang, sehingga menjadi delapan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI dan penggunaan SI, karena ada jurnal terdahulu yang memasukkan empat variabel baru yaitu *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang yang dihubungkan dengan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja. Berdasarkan pengaruh itu maka penulis ingin menguji apakah ada pengaruh empat variabel baru tersebut dengan minat pemanfaatan system informasi terhadap penggunaan system informasi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara faktor sosial, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang, terhadap minat pemanfaatan SI?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI ?

3.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan SI.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SI.

3.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membuka wawasan para anggota organisasi mengenai pentingnya pemahaman tentang teknologi informasi dan mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.

2) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur bidang teknologi informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kaitan antara pemanfaatan teknologi informasi dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.